

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yakni penelitian hukum dengan menggunakan data yang terjadi di lapangan dan didapat dari hasil pengamatan maupun wawancara. Penelitian hukum empiris kerap kali juga mengamati perilaku yang terjadi di masyarakat maupun peninggalan fisik seperti arsip.<sup>61</sup> Penulis sendiri akan datang langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara guna menggali data hukum menikahi perempuan yang telah dihamili oleh bapak kandung.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah yuridis empiris, yakni dengan mengkaji dan melihat ketentuan hukum yang terjadi atau ketentuan hukum yang diamati. Melalui pendekatan ini Penulis akan menggali pendapat ulama Kota Kuala Kapuas terkait dengan hukum menikahi perempuan yang telah dihamili oleh bapak kandung.

---

<sup>61</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Alasan penentuan lokasi penelitian di dasari dari fakta yang terjadi atau kasus di masyarakat bahwa adanya kejadian perzinaan yang dilakukan bapak kandung dengan calon istri. Dari hal ini kemudian ditemukan perbedaan pendapat di antara ulama terkait dengan hukum menikahi perempuan tersebut oleh calon suaminya.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah tempat atau sumber yang memiliki data penelitian.<sup>62</sup> Subjek penelitian ini ialah informan yakni ulama-ulama Kota Kuala Kuala Kapuas. Penentuan informan sendiri ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yakni penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan informan didasari dari:

- a. Ulama dari organisasi masyarakat.
- b. Memiliki pemahaman tentang agama khususnya fikih *munakahat*.
- c. Memiliki pemahaman tentang hukum perkawinan di Indonesia.

---

<sup>62</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto ialah fokus atau hal yang menjadi titik perhatian dari penelitian.<sup>63</sup> Adapun objek pada penelitian ini ialah hukum menikahi perempuan yang telah dihamili oleh bapak kandung (ayah dari calon suami).

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data ialah apa yang dicari atau akan diamati dalam penelitian. Data dalam penelitian ialah:

- a. Data identitas informan.
- b. Data pendapat ulama terkait hukum menikahi perempuan yang telah dihamili bapak kandung
- c. Data alasan atau landasan hukum ulama dalam memberikan pendapat tersebut.

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah tempat atau subjek data penelitian didapatkan atau diperoleh.<sup>64</sup> Sumber data pada penelitian ini ialah informan yakni ulama-ulama Kota Kuala Kapuas.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), hlm. 51.

<sup>64</sup> Ibid, hlm. 129.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan melalui teknik wawancara. Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan melalui alat bantu seperti catatan dan rekaman. Tanya jawab dilakukan guna mendapatkan data langsung kepada sumber data.<sup>65</sup> Wawancara yang dilakukan kepada ulama Kota Kuala Kapuas merupakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga juga dapat memberikan keluwesan kepada informan untuk memberikan jawaban yang menjadi data penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data didapatkan kemudian data tersebut akan diolah melalui teknik sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Data yang telah diteliti dan diperoleh kemudian diedit khususnya terkait dengan kelengkapan jawaban, kejelasan makna jawaban, bahkan

---

<sup>65</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 63.

kesesuaiannya sehingga data tersebut benar dan jelas.<sup>66</sup> Pada penelitian ini *editing* data dilakukan dengan menyaring kembali hasil wawancara oleh para ulama Kota Kuala Kapuas kemudian ditentukan data yang relevan dengan penelitian.

#### b. Deskripsi

Deskripsi adalah menyajikan dan menggambarkan data penelitian. Data yang digambarkan ialah data terkait pendapat ulama Kota Kuala Kapuas terkait hukum menikahi perempuan yang Sudah dihamili oleh bapak kandung .

#### 2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Teknik ini digunakan dengan menggambarkan data kemudian dianalisis dengan disandingkan dengan teori-teori yang relevan pada bab sebelumnya. Kemudian akan didapatkan hasil penelitian dan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

### **G. Tahapan Penelitian**

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini Penulis melakukan wawancara awal yang kemudian menyusun proposal penelitian. Proposal tersebut kemudian disetujui dan

---

<sup>66</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

diseminarkan dengan judul “Pendapat Ulama Kota Kuala Kapuas Tentang Hukum Menikahi Perempuan yang Sudah Dhamili oleh Bapak Kandung”.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini Penulis melakukan riset penelitian dengan wawancara kepada informan. Wawancara dilakukan secara bertahap dalam waktu satu bulan untuk mendapat data yang valid dan relevan.

## 3. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini Penulis melakukan penyusunan skripsi atas data yang telah didapatkan. Penyusunan dilakukan sekaligus konsultasi dengan dosen pembimbing terhadap tulisan yang telah dibuat.

## 4. Tahapan Penyempurnaan

Tahapan terakhir yaitu penyempurnaan, data yang telah diolah dan ditulis kemudian dikonsultasikan secara berkala hingga disetujui untuk disidangkan pada sidang *munaqasyah* skripsi.